



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BALAI BESAR VETERINER WATES TAHUN 2020



Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta
Jl. Raya Yogya - Wates Km 27
Wates Kulon Progo
Telp. (0274)773168 Fax. (0274)773354
Web : bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

BALAI BESAR VETERINER WATES



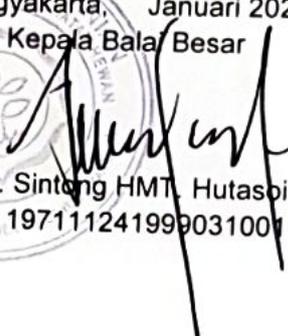
**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES
2020**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Veteriner Wates ini disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2020, serta Penetapan Kinerja Tahun 2020 dan sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBVet Wates atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2020.

Laporan Kinerja BBVet Wates revisi disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN dan RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja mencakup ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat sekaligus sebagai pertanggung-jawaban kepada publik atas penyelenggaraan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja Balai Besar Veteriner Wates di periode tahun anggaran berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2021
Plt. Kepala Balai Besar

Drh. Sintong HMT. Hutaspit, M.Si.
NIP. 197111241999031001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBVet Wates tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2020. Dalam upaya merealisasikan *good governance*, BBVet Wates telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BBVet Wates Tahun 2020 – 2024.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh BBVet Wates kurun waktu 2020-2024 menyangkut 4 aspek yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBVet Wates yang diukur dengan skala likert dari 3,57;
2. Meningkatnya luas wilayah yang terbebaskan dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan diukur dari jumlah sampel dari 17.951 sampel pada tahun 2020 ke 22.900 sampel pada 2024;
3. Meningkatnya luas wilayah yang terbebaskan dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja yaitu kelembagaan veteriner yang ditargetkan tetap 1 unit kelembagaan veteriner selama kurun waktu 2020-2024;
4. Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk yang diukur dari jumlah sampel 1.500 sampai 2.000 sampel selama kurun waktu 2020-2024.

Realisasi kinerja tahunan BBVet Wates berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1 Capaian Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Target	Realisasi	%	Kriteria
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 Skala Likert	3,53 Skala Likert	98,87	Berhasil
2.	Pengawasan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.951 sampel	20.549 sampel	114,47	Sangat Berhasil
3.	Kelembagaan Veteriner	1 unit	1 unit	100,00	Berhasil
4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.500 sampel	1663 Sampel	110,87	Sangat Berhasil
	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	1 Unit	1 unit	100,00	Berhasil

Berdasar tabel capaian target diatas, Balai Besar Veteriner Wates masuk dalam kategori “sangat berhasil” karena memiliki nilai rata-rata realisasi dari 5 sasaran kegiatan sebesar 104,84%.

Tahun 2020 BBVet Wates mengelola anggaran APBN sebesar Rp.21.027.668000,00. Anggaran tersebut terbagi dalam 3 kegiatan yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp.9.803.048.000,00, Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan ASUH Rp.818.550.000,00 dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp.10.406.070.000,00. Selain itu BBVet Wates juga mendapat tambahan anggaran sebesar Rp.2.526.195.000,00 yang masuk dalam anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga total anggaran pada akhir tahun anggaran 2020 menjadi Rp.23.553.863.000,00. Sementara itu, realisasi anggaran pada tahun 2020 untuk Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp.9.715.942.127,00 (99,11%), Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan ASUH Rp.811.060.100,00 (99,08%) dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Rp.12.824.841.725,00 (99,17%) dengan total realisasi Rp.23.351.843.952,00 (99,14%). Rincian realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2020

No	Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran	Ralisasi	Persentase
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	9.803.048.000	9.715.942.127	99,11
3.	1786	Peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang asuh (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	818.550.000	811.060.100	99,08
3.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	12.932.265.000	12.824.841.725	99,17
JUMLAH			23.553.863.000	23.351.843.952	99,14

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.3 Sumber Daya Manusia.....	4
1.4 Anggaran Keuangan.....	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	6
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2015-2019.....	6
2.2 Visi dan Misi.....	6
2.3 Sasaran Strategi.....	7
2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	9
2.5 Perjanjian Kinerja (PK).....	10
2.6 Rencana Anggaran Tahun 2020.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	13
3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2020.....	13
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2020.....	16
3.3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	16

3.3.2	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	20
3.3.3	Kelembagaan Veteriner	38
3.3.4	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.....	40
3.3.5	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan....	42
BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN.....		44
3.4	Belanja BBVet Wates TA 2020	44
3.5	Hambatan dan Kendala	46
3.5.1	Aspek Administrasi dan Manajemen.....	46
3.5.2	Aspek Teknis.....	46
3.6	Tindak Lanjut.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Rekomendasi.....	48
BAB VI PENUTUP		50
LAMPIRAN		51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja Tahun 2020 Berdasarkan Perjanjian Kinerja	iv
Tabel 2 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2020	v
Tabel 3 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2020.....	4
Tabel 4 Pagu Anggaran Tahun 2020 dengan APBNP	5
Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates 2020-2024	8
Tabel 6 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020-2024	9
Tabel 7 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020	9
Tabel 8 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2020	11
Tabel 9 Pagu Anggaran dengan APBNP	12
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2020.....	13
Tabel 11 Perbandingan Rerata Capaian Kinerja Tahun 2019 dan 2020	15
Tabel 12 Parameter Penilaian IKM Tahun 2020	17
Tabel 13 Capaian Target IKM atas Layanan BBVet Wates Tahun 2019-2020.....	18
Tabel 15 Efisiensi Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan publik Balai Besar Veteriner Tahun 2019-2020.....	19
Tabel 15 Serapan Anggaran Kegiatan Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan Tahun 2019- 2020.....	21
Tabel 16 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	21
Tabel 17 Realisasi Sampel Rabies 2019 dan 2019	22
Tabel 18 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Pengn Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	22
Tabel 19 Tabel Realisasi Sampel Tiap Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	24
Tabel 20 Perkembangan Realisasi Sampel Penyidikan dan Penyakit Avian Influenza Tahun 2019- 2020.....	24
Tabel 21 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2020	25
Tabel 22 Realisasi Sampel Brucellosis Tahun 2019-2020.....	26
Tabel 23 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	26
Tabel 24 Realisasi Sampel Brucellosis Tahun 2019 dan 2020	27

Tabel 25 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrak.....	28
Tabel 26 Realisasi Sampel Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2019-2020 .	29
Tabel 27 Analisis Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	29
Tabel 28 Realisasi Sampel Kegiatan pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Tahun 2020	31
Tabel 29 Realisasi Sampel Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Tahun 2019-2020	31
Tabel 30 Realisasi Serapan Anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral 2019-2020.....	32
Tabel 31 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Tahun 2019-2020	32
Tabel 32 Tabel Realisasi Sampel Tiap Sub Kegiatan	33
Tabel 33 Realisasi Sampel Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Tahun 2019-2020.....	34
Tabel 34 Realisasi Serapan Anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial 2019-2020	34
Tabel 35 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	34
Tabel 36 Realisasi Sampel Kegiatan Penyidikan dan Penyakit Parasiter Tahun 2019 dan 2020 .	36
Tabel 37 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	36
Tabel 38 Realisasi Sampel Penyidikan dan Pengujian Penyakit hewan LAInnya Tahun 2020	37
Tabel 39 Analisis Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	38
Tabel 40 Realisasi Anggaran Kelembagaan Veteriner Tahun 2019-2020	38
Tabel 41 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Kelembagaan Veteriner	39
Tabel 42 Realisasi Sampel Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2019-2020.....	41
Tabel 43 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	41
Tabel 44 Analisis Penggunaan Sumber Daya pada Saranan dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	43
Tabel 45 Perbandingan Pencapaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART	44
Tabel 46 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBVet Wates	56
Lampiran 2 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates	58
Lampiran 3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	64
Lampiran 4 Cara Penghitungan Efisiensi (E) dan Nilai Efisiensi (NE)	65
Lampiran 5 Perjanjian Kinerja BBVet Wates 2020	51

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketahanan pangan merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).

BBVet Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian mempunyai tugas mendukung pencapaian rencana strategis eselon satu yaitu kebijakan di bidang perbibitan dan produksi, pakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner serta pengolahan dan pemasaran hasil peternakan. Dukungan terhadap tugas tersebut dilaksanakan dengan tugas dan fungsi pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner di tiga provinsi wilayah kerja yaitu Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBVet Wates Tahun Anggaran 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja BBVet Wates tahun 2020 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Mendorong BBVet Wates di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBVet Wates untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BBVet Wates di dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner, ditetapkan Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Wates yang terdiri dari Kepala Balai Besar dengan satu Bagian Umum dan dua bidang yaitu Bidang Program dan Evaluasi dan Bidang Pelayanan Veteriner serta Kelompok Jabatan Fungsional.

BBVet Wates mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner.

Dalam melaksanakan tugas yang tercantum dalam Permentan Nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tersebut di atas, BBVet Wates menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pangan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisa risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
19. Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;

20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
22. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVet.

1.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2020 jumlah PNS Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta per Desember tahun 2020 adalah 78 orang yang terdiri dari 9 orang struktural, 24 orang fungsional medik veteriner, 26 orang paramedik veteriner, 1 orang arsiparis, 1 orang pranata komputer, 17 orang fungsional umum (subbidang keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan tata usaha, program dan evaluasi pelaporan). Selain PNS, Balai Besar Veteriner Wates didukung oleh 35 orang Tenaga Harian Lepas. Pada tahun 2020 juga terjadi mutasi pegawai BBVet Wates baik yang keluar maupun masuk. Pegawai yang mutasi keluar sebanyak 6 orang dan mutasi masuk sebanyak 2 orang. Rincian nama, golongan, pangkat, Jabatan dan unit masing-masing pegawai BBVet Wates baik PNS maupun THL disajikan dalam tabel pada lampiran.

1.4 Anggaran Keuangan

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2020 yang telah disusun, BBVet Wates mendapatkan dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai 3 (tiga) kegiatan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2020

No	Kode	Kegiatan	Anggaran
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 9.803.048.000,00
3.	1786	Peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang asuh (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp. 818.550.000,00
3.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 10.406.070.000,00
JUMLAH			Rp. 21.027.668.000,00

Selain itu pada Desember 2020, BBVet Wates mendapat tambahan anggaran sebesar Rp.2.526.195.000,00 yang masuk dalam anggaran untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga total anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2020 adalah Rp.12.932.265.000,00. Total anggaran BBVet Wates di akhir tahun anggaran 2020 menjadi berikut.

Tabel 4 Pagu Anggaran Tahun 2020 dengan APBNP

No	Kode	Kegiatan	Anggaran
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 9.803.048.000,00
3.	1786	Peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang asuh (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp. 818.550.000,00
3.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 12.932.265.000,00
JUMLAH			Rp. 23.553.863.000,00

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan strategis pelaksanaan arah dan kebijakan pekerjaan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Balai Besar Veteriner Wates. Renstra BBVet Wates merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, prioritas program dan kegiatan tahunan balai pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Rencana Strategis BBVet Wates juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai oleh dana APBN. Renstra akan menjadi sistem tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2020–2024 yang merupakan penjabaran RPJM dan RPJP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

2.2 Visi dan Misi

Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian dan untuk menjaga konsistensi program maka pembangunan peternakan dan kesehatan hewan melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah melakukan penyesuaian. Begitu pula BBVet Wates telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan konsistensi program Kementerian Pertanian dan Ditjen PKH.

VISI BBVET WATES

Menjadi laboratorium veteriner handal dengan reputasi internasional.

MOTTO BBVET WATES

Selain visi, BBVet Wates memiliki motto: Uji cepat dan akurat, menjamin hewan sehat, masyarakat sejahtera. Serta janji layanan: Profesional Cepat Akurat, Masyarakat puas.

MISI BBVET WATES

- a. Meningkatkan integritas, kemampuan serta keahlian sumber daya manusia agar mampu mengantisipasi perubahan global.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas laboratorium berbasis akreditasi untuk memperkuat kapasitas dan daya saing pada level internasional.
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam rangka pengabdian masyarakat dengan meningkatkan profesionalisme veteriner dan mutu layanan laboratoris dalam bidang penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa kesehatan hewan dan keamanan produk hewan.
- d. Membangun dan mengelola Sistem Informasi Veteriner dalam penyediaan data laboratorium yang cepat dan tepat waktu berdasarkan hasil penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa yang valid dan akurat.
- e. Membangun pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pentingnya penanganan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kesehatan lingkungan secara terpadu dengan pendekatan *One Health*.

2.3 Sasaran Strategi

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2020-2024 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun IKU tersebut dirumuskan pada tabel di bawah. Dikarenakan adanya revisi renstra dari Ditjen PKH, untuk itu BBVet Wates juga melakukan revisi renstra untuk menyesuaikan dengan Renstra Ditjen PKH terutama dalam hal sasaran strategis dan indikator kinerja utama.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh BBVet Wates selama kurun waktu 2020-2024 menyangkut empat aspek yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBVet Wates yang diukur dengan skala likert dari 3,57.
2. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja pengamatan dan indentifikasi penyakit hewan diukur dari jumlah sampel dari 17.951 sampel pada tahun 2020 ke 22.900 sampel pada 2024.
3. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja yaitu kelembagaan veteriner yang ditargetkan tetap menjadi 1 unit kelembagaan veteriner selama kurun waktu 2020-2024.
4. Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk yang diukur dari jumlah sampel 1.500 sampai 2.000 sampel selama kurun waktu 2020-2024.

Adapun tabel dari sasaran strategis dan indikator kinerja utama BBVet Wates untuk tahun 2020-2024 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates 2020-2024

NO	SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,57	3,44	3,45	3,46	3,47
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Sampel	17.951	12.882	22.800	22.800	22.900
3	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis/Kelembagaan	Unit	1	1	1	1	1
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Sampel	1.500	2.000	2.000	2.000	2.000

Dengan adanya sasaran strategis dan indikator kinerja utama tersebut setiap individu pegawai dapat diukur kinerja individunya untuk diketahui sejauh mana kontribusinya dalam mendukung pencapaian strategi BBVet Wates. Dengan komitmen bersama dari seluruh pejabat serta penerapan 5 (lima) nilai yaitu komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin maka tujuan bersama untuk menjadikan BBVet Wates menjadi organisasi yang fokus pada strategi untuk mencapai visinya menjadi laboratorium veteriner handal dengan reputasi internasional.

Rincian target kinerja program dan kegiatan serta alokasi dananya per tahun dalam kurun waktu tahun 2020-2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020-2024

NO	SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	ANGGARAN	ANGGARAN	ANGGARAN	ANGGARAN	ANGGARAN
			2020	2021	2022	2023	2024	(Juta)	(Juta)	(Juta)	(Juta)	(Juta)
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,57	3,44	3,45	3,46	3,47	21.027,668	23.000	25.000	27.000	30.000
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Sampel	17.951	12.882	22.800	22.800	22.900	9.803,048	10.000	11.000	12.000	13.000
3	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis/Kelembagaan	Unit	1	1	1	1	1	1.449,859	1.600	1.800	2.000	2.200
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Sampel	1.500	2.000	2.000	2.000	2.000	785	850	900	950	1.000

2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mendukung program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat Upaya Khusus Swasembada Pangan Padi, Jagung dan Kedelai dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut.

Tabel 7 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target 2020
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	1-1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner	3.57 Skala Likert
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	2-1	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	17,951 Sampel
3	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	3-1	Kelembagaan Veteriner	1.00 Unit
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	4-1	Pengawasan mutu dan keamanan produk	1,500 Sampel

2.5 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujud komitmen penerima tugas dan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama dan anggaran. Perjanjian kinerja pada tabel berikut merupakan Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun Anggaran 2020 yang telah mengalami 2 (dua) kali revisi.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2020

No	Uraian	Target
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 Skala Likert
2.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.951 Sampel
3.	Kelembagaan Veteriner	1 Unit
4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.500 Sampel
5.	Sarana dan Prasaranan Penjaminan Keamanan Produk Hewan	1 Unit

2.6 Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan kegiatan dengan memperoleh anggaran berdasarkan PK 2020 dengan pagu anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp.9.803.048.000,00, Peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang asuh (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) Rp.818.550.000,00 dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan Rp.10.406.070.000,00.

Selain itu pada bulan November 2020, BBVet Wates mendapat tambahan anggaran (APBNP) sebesar Rp.2.526.195.000,00 yang masuk dalam anggaran untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga total anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2020 adalah Rp.12.932.265.000,00. Total anggaran BBVet Wates di akhir tahun anggaran 2020 menjadi berikut.

Tabel 9 Pagu Anggaran dengan APBNP

No	Kode	Kegiatan	Anggaran
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 9.803.048.000,00
3.	1786	Peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang asuh (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp. 818.550.000,00
3.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 12.932.265.000,00
JUMLAH			Rp. 23.553.863.000,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Balai Besar Veteriner Wates telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu kepada Penetapan Kinerja BBVet Wates tahun 2020 yang telah disepakati. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya ditentukan kategori kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu sebagai berikut (1) Sangat Berhasil capaian > 100%, (2) Berhasil capaian 80–100%, (3) Cukup Berhasil 60 – 79%, dan (4) Kurang berhasil < 60% terhadap *output* yang telah ditetapkan.

3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2020

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBVet Wates dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BBVet Wates beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2020

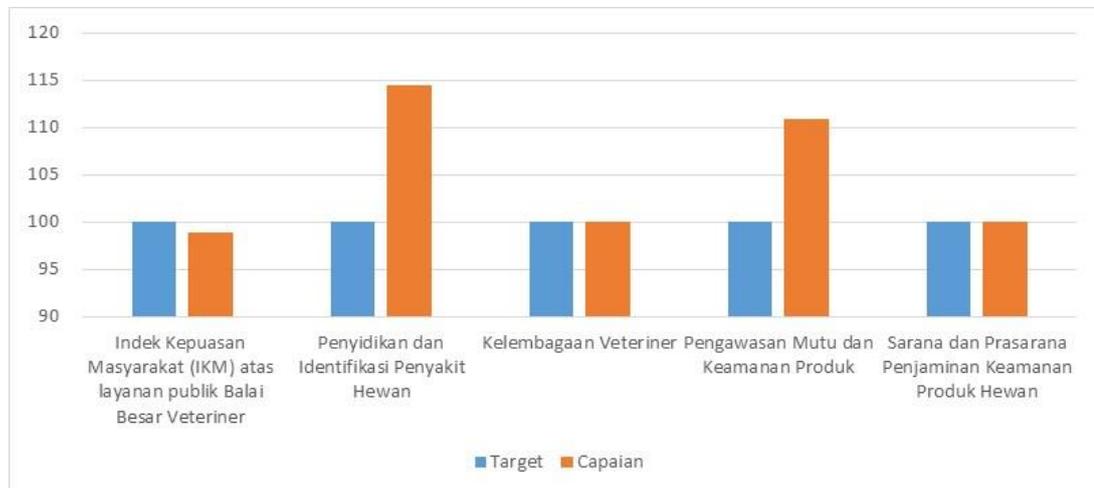
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kriteria
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 Skala Likert	3,53 Skala Likert	98,87	Berhasil
2.	Pengawasan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.951 sampel	20.549 sampel	114,47	Sangat Berhasil
3.	Kelembagaan Veteriner	1 unit	1 unit	100,00	Berhasil
4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.500 sampel	1663 Sampel	110,87	Sangat Berhasil
5.	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	1 Unit	1 unit	100,00	Berhasil

Dari tabel di atas diketahui sasaran Strategis BBVet Wates pada tahun 2020 memiliki 5 (lima) indikator kinerja. Pada tahun 2020, secara rerata capaian

sasaran strategis BBVet Wates adalah 104,84% dengan penilaian kriteria masuk ke dalam kriteria “**sangat berhasil**”.

Dari 5 indikator kinerja tersebut, 2 indikator memenuhi target yang telah ditetapkan dengan penilaian “sangat **berhasil**”, dan 3 indikator memenuhi target dengan penilaian “**berhasil**”. Dari tabel di atas juga dapat ditunjukkan bahwa tidak ada indikator kinerja yang mendapatkan nilai cukup berhasil ataupun kurang berhasil.

Grafik 1 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020



Dalam rangka mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari suatu organisasi/instansi maka perlu dilakukan analisis dengan membandingkan keluaran (*output*) pada suatu periode (Tahun Anggaran) dengan *output* dari periode sebelumnya.

Pada tahun anggaran 2020 indikator kinerja di BBVet Wates mengalami perubahan mengikuti Renstra terbaru yaitu Renstra tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Produksi Peternakan tahun 2020-2024. Pada Renstra 2020-2024 sasaran yang akan dicapai mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Renstra 2015-2019, sehingga indikator kinerja BBVet Wates tahun 2020 jika dibandingkan

dengan tahun sebelumnya (2019) terdapat perbedaan. Perbedaan indikator kinerja dan perbandingan capaiannya terangkum dalam tabel berikut.

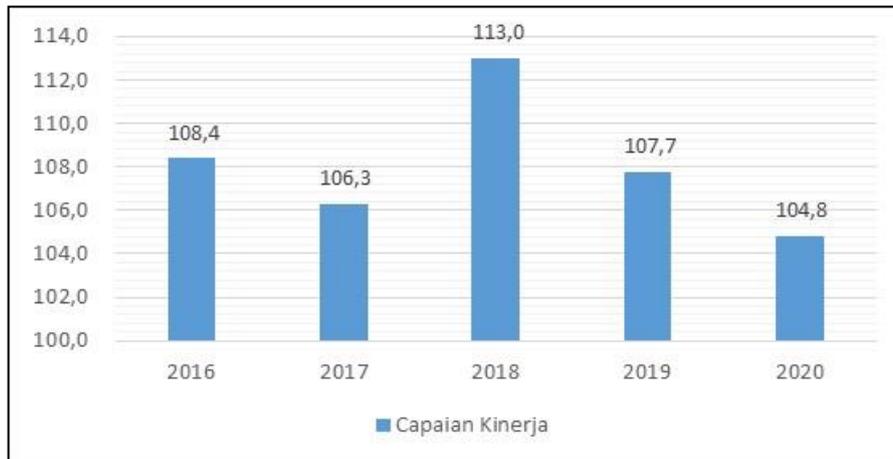
Tabel 11 Perbandingan Rerata Capaian Kinerja Tahun 2019 dan 2020

No	Indikator Kinerja	2019			2020		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	4	3,40	85,00	3,57	3,53	98,88
2	Jumlah Pensapatan PNBP Balai Besar Veteriner	1.600	2.604	162,75	-	-	-
3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Besar Veteriner yang berulang	0	0	100,00	-	-	-
4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015	0	0	100,00	-	-	-
5	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	227.544	25.641	11,27	17951	20495	114,17
6	Kelembagaan veteriner	1	1	100,00	1	1	100,00
7	Penanggulangan gangguan reproduksi	20.000	20.000	100,00	-	-	-
8	Pengawasan mutu dan keamanan produk	2.000	2.184	109,20	1500	1663	110,87
9	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak (BEKERJA)	1.029.300	1.029.300	100,00	-	-	-
10	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	-	-	-	1	1	100,00
Rerata Capaian				107,74			104,84

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah indikator kinerja berdasarkan PK tahun 2020 lebih sedikit dibanding dengan PK 2019, sementara untuk capaian kinerja fisik kegiatan di tahun 2019 dan 2020 selalu lebih tinggi dari target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa BBVet Wates mempunyai sumber daya untuk pencapaian target kinerja yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Pada tahun 2019 rerata capaian kinerja fisik BBVet Wates mencapai 107,74% dan rerata capaian kinerja fisik BBVet Wates tahun 2020 adalah 104,84%.

Perkembangan rerata capaian fisik di BBVet Wates 5 tahun terakhir ditunjukkan dalam gambar berikut.

Grafik 2 Rerata Capaian Kinerja 2016-2020



3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2020

3.3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Sejak tahun 2018, dalam Perjanjian Kinerja BBVet Wates dimasukan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebagai salah satu indikator kinerjanya. Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi satu komponen penting sebagai parameter deteksi kinerja UPT yang bersangkutan.

IKM adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. IKM dimaksudkan sebagai acuan bagi BBVet Wates untuk mengetahui tingkat kinerja secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya bagi masyarakat. Dalam peningkatan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

Penilaian IKM berdasarkan kepada empat parameter, yaitu Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM dan Nilai Mutu Pelayanan seperti dijelaskan pada tabel di bawah. Target IKM berdasarkan PK tahun 2020 adalah 3,57 skala Likert Indeks Kepuasan Masyarakat.

Mulai tahun 2019 dasar penilaian IKM menggunakan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan parameter penilaian dan jumlah unsur-unsur pelayanan yang dinilai sebagai berikut.

Tabel 12 Parameter Penilaian IKM Tahun 2020

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	
1	1,0000 – 2,5996	25,00 – 64,97	D	Tidak Baik
2	2,6000 – 3,0640	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0640 – 3,5320	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5320 – 4,0000	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Unsur-unsur pelayanan yang dinilai berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017 terdiri atas 9 unsur yaitu Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya (U1), Kemudahan prosedur pelayanan (U2), Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3), Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4), Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (U5), Kompetensi / kemampuan petugas dalam pelayanan (U6), Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan (U7), Kualitas sarana dan prasarana (U8), Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9). Realisasi penilaian IKM sampai dengan bulan Desember 2020 telah terkumpul sebanyak 150 responden yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil/TNI/Polri (16%), pegawai swasta (34,67%), wiraswasta / usahawan (14,67%), Pelajar / Mahasiswa (20%), Petani / Peternak (10%) dan lain-lain (4,67%).

Hasil keseluruhan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang merupakan penggabungan dari nilai 9 unsur pelayanan menghasilkan nilai interval SKM 3,53 yang jika dikonversikan adalah 88,325 berada pada nilai mutu layanan “A” atau “Sangat Baik” atau pada nilai persepsi 4 skala likert. Jika dibandingkan dengan target perjanjian kinerja tahun 2020 pencapaian nilai IKM berada dibawah target, dimana target yang ditetapkan adalah

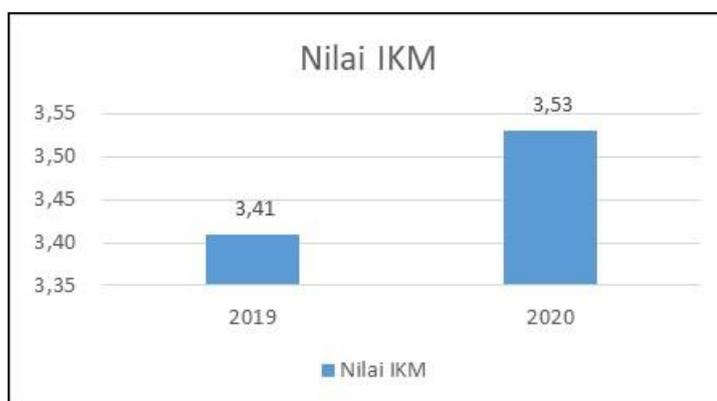
sebesar 3,57 skala likert, sedangkan realisasi nya sebesar 3,53 skala likert. Hal ini disebabkan karena pada unsur pelayanan nomor 4 yaitu kewajaran biaya/tariff dalam pelayanan (U4) mendapat nilai rata-rata tertimbang paling rendah yaitu 0,337

Pada unsur pelayanan U4 yaitu kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan, BBVet Wates telah menerapkan tarif yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian. Sehingga direkomendasikan untuk lebih memperbanyak kembali sosialisasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman tarif yang diterapkan merupakan standar tarif yang digunakan seluruh laboratorium pengujian di wilayah Republik Indonesia. Diharapkan dengan adanya sosialisasi-sosialisasi tersebut dapat memperbaiki persepsi masyarakat pengguna jasa terhadap tarif pelayanan pengujian BBVet Wates.

Tabel 13 Capaian Target IKM atas Layanan BBVet Wates Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Target	
		2019	2020
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik Balai Besar Veteriner	3,41	3, 53

Grafik 3 Perkembangan Capaian IKM 2019-2020



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat adanya peningkatan nilai hasil penilaian IKM tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan kenaikan dari 3,41 di tahun 2019 menjadi 3,53 di tahun 2020. Hal ini disebabkan rerata penilaian IKM tahun 2020 dari seluruh unsur layanan meningkat dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil penilaian survey kepuasan pelanggan tahun 2020 diharapkan BBVet Wates dapat mempertahankan dan terus meningkatkan mutu pelayanan yang sudah dilaksanakan dan melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap unsur pelayanan yang masih mendapat nilai rendah.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBVet Wates menunjukkan adanya efisiensi sebesar -0,27 dengan nilai efisiensi 49,34%. Nilai efisiensi ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2019 sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 14 Efisiensi Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan publik Balai Besar Veteriner Tahun 2019-2020

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	23.553.863.000	23.351.843.952	3,57	3,53	6.597.720.728	6.615.253.244	- 0,27	49,34
2019	90.022.219.000	87.831.731.052	4	3,4	22.505.554.750	25.832.862.074	- 14,78	13,04

Dengan peningkatan nilai efisiensi pada tabel diatas disimpulkan bahwa anggaran BBVet Wates tahun 2020 dapat dilaksanakan secara tepat sasaran dan tepat kegiatan. Berarti perencanaan dan realisasi seluruh pelaksanaan anggaran di BBVet Wates lebih sesuai dengan kebutuhan Balai di tahun tersebut dibanding tahun 2019.

Berdasarkan hasil penilaian survey kepuasan masyarakat tahun 2020 diharapkan BBVet Wates dapat mempertahankan dan terus meningkatkan mutu pelayanan yang sudah dilaksanakan dan melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap unsur pelayanan yang masih mendapat nilai rendah.

3.3.2 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Target Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah 17.951 sampel. Hingga akhir tahun 2020 jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tercapai sejumlah 20.549 sampel atau terealisasi sebesar 114,47% dari target perjanjian kinerja yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 dimana persentase realisasi untuk kegiatan ini adalah 112,69% maka terjadi peningkatan persentase capaian sebesar 1,78% pada tahun 2020.

Grafik 4 Realisasi Pengamatan Penyakit Hewan 2019-2020



Pada tahun 2020, Indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dibagi dalam 9 (sembilan) *sub output* kegiatan yaitu penyidikan dan pengujian penyakit rabies, penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza, penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis, penyidikan dan pengujian penyakit anthrax, penyidikan dan pengujian penyakit hog cholera, penyidikan dan pengujian penyakit viral, penyidikan dan pengujian penyakit bakterial, penyidikan dan pengujian penyakit parasiter, dan penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya.

BBVet Wates pada tahun 2020 mengalokasikan anggaran sebesar Rp.8.353.189.000,00 untuk kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan. Realisasi dari pagu anggaran adalah sebesar Rp.8.291.702.112,00 atau terserap 99,26%. Sementara itu pada tahun 2019 persentase serapan untuk kegiatan ini adalah 94%, sehingga ada peningkatan persentase

serapan sebesar 5,26% di tahun 2020. Tabel serapan anggaran 2019-2020 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 15 Serapan Anggaran Kegiatan Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan
Tahun 2019-2020

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2020	8.353.189.000	8.291.702.112	99,26
2019	9.157.748.000	8.607.189.854	93,99

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya biaya, kegiatan pengamatan dan penyidikan penyakit hewan tahun 2020 menunjukkan efisiensi 13,29% dengan nilai efisiensi 83,21%. Nilai efisiensi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2019. Nilai efisiensi pada tahun 2019 mencapai 91,49% sebagaimana tabel berikut.

Tabel 16 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Penyidikan dan Pengujian Penyakit
Hewan

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	8.353.189.000	8.291.702.112	17.951	20.549	465.333	403.509	13,29	83,21
2019	9.157.748.000	8.607.189.854	22.754	25.641	402.468	335.681	16,59	91,49

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai efisiensi pada tahun 2020 lebih rendah dari pada tahun 2019, hal ini karena pada tahun 2020 untuk mencapai seluruh output dari target kegiatan serapan anggaran dipacu semaksimal mungkin mencapai target yang dibutuhkan dan juga untuk membantu meningkatkan perekonomian nasional sebagaimana arahan pimpinan dalam menghadapi situasi pandemi Covid19 yang ada di Indonesia.

Capaian kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan untuk masing-masing *sub output* kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Penyidikan dan Pengujian Rabies

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Rabies pada tahun 2020 dengan target sampel 150 sampel terealisasi sebanyak 153 sampel (102%). Realisasi ini sudah melebihi dari target 100%. Keberhasilan kegiatan ini karena adanya koordinasi yang baik dengan dinas terkait dan pelaksanaannya di lapangan berjalan lancar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid19. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, untuk penyidikan dan pengujian penyakit rabies dengan target 300 dan terealisasi 295 atau 98,3%. Target dan realisasi kegiatan seperti pada tabel berikut.

Tabel 17 Realisasi Sampel Rabies 2019 dan 2019

Tahun	Target	Realisasi	%
2019	300	295	98
2020	150	153	102
Persentase Kenaikan			4

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies pada tahun 2020 telah terealisasi sejumlah Rp. 72.385.000,00 dari anggaran sejumlah 72.735.000,00 dengan nilai persentase 99,52%. Serapan anggaran pada kegiatan ini telah mendekati dengan target yaitu 100%. Tercapainya realisasi anggaran yang mendekati target ini karena adanya perencanaan dan koordinasi yang baik. Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk penyidikan dan pengujian penyakit rabies sebagaimana berikut

Tabel 18 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Pengn Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	72.735.000	72.385.000	150	153	484.900	473.105	2,43	56,08

Dari tabel realisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 102% dengan target 150 sampel dan realisasi 153 sampel.
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya 2019 terdapat adanya peningkatan persentase capaian sebesar 4% dari 98% pada 2019 menjadi 102% pada 2020.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 3,42% dengan nilai efisiensi 56,08%.
- d. Perbandingan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena anggaran penyidikan dan pengujian penyakit rabies pada tahun 2019 tidak berdiri sendiri tetapi masuk dalam anggaran penyidikan dan pengujian penyakit viral.
- e. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2020 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik dengan dinas, pelaksanaan pengambilan sampel dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

2. Penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza terdiri dari 4 kegiatan yaitu:

- 1) Surveillen Kompartemen Bebas Penyakit AI pada Breeding Farm Unggas TA.2020;
- 2) Survei Penyakit Avian Influenza di Pasar Unggas Hidup (Live Bird Market) Wilayah kerja BBVet Wates TA.2020;
- 3) Surveillance Penyakit AI di Pedagang Unggas Hidup TA. 2020;
- 4) Monitoring Virus Avian Influenza pada Hewan TA. 2020.

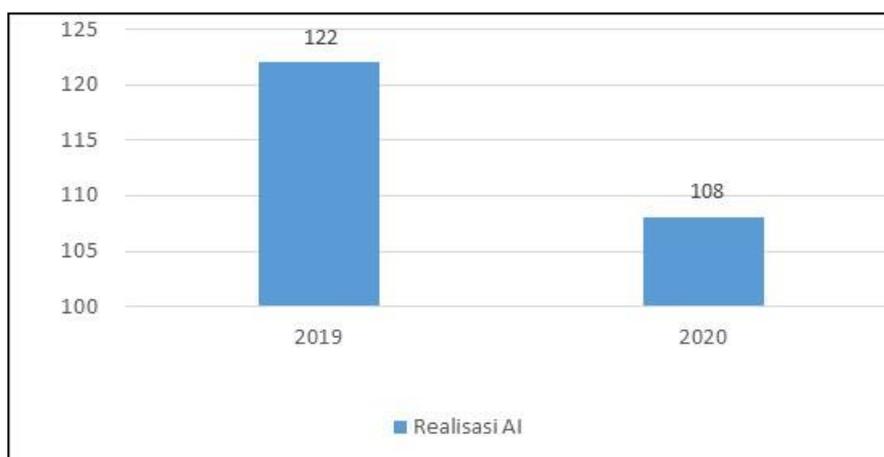
Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza pada tahun 2020 terealisasi sejumlah 3.489 sampel (108%) dari target 3.227

sampel. Realisasi ini telah melebihi dari target 100%, namun masih lebih rendah 13% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yaitu sebesar 122%. Capaian masing-masing terlihat dari tabel berikut.

Tabel 19 Tabel Realisasi Sampel Tiap Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza

No	Uraian	2019			2020			Naik/Turun	
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	(%)	
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza								
1	Surveillance Kompartemen Bebas Penyakit AI pada Breeding Farm Unggas TA. 2020	630	1.221	194	1.620	1.731	107	(87)	Turun
2	Survei Penyakit Avian Influenza di Pasar Unggas Hidup (Live Bird Market) Wilayah Kerja BBVet Wates TA. 2020	90	134	149	40	49	123	(26)	Turun
3	Surveillance Penyakit AI di Pedagang Unggas Hidup TA. 2020	1.134	1.194	105	567	569	100	(5)	Turun
4	Monitoring virus influenza pada Hewan TA 2020	1.400	1.405	100	1.000	1.140	114	14	Naik
	Jumlah	3.254	3.954	122	3.227	3.489	108	(13)	Turun

Tabel 20 Perkembangan Realisasi Sampel Penyidikan dan Penyakit Avian Influenza Tahun 2019-2020



Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza pada triwulan keempat tahun 2020 telah tercapai sejumlah Rp. 627.203.724,00 dari total anggaran Rp. 628.108.000,00 atau secara persentase sejumlah 99,86%. Analisis penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 21 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2020

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	628.108.000	627.203.724	3.227	3.489	194.641	179.766	7,64	69,11

Dari capaian kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit AI tahun 2020 dapat disimpulkan:

- a. Perbandingan realisasi terhadap target sampel tahun 2020 adalah 108% dengan target 3.227 sampel dan realisasi 3.489 sampel.
- b. Perbandingan realisasi sampel tahun 2020 dengan tahun sebelumnya lebih rendah 13%, dimana realisasi tahun 2019 tercapai 122% dan tahun 2020 tercapai 108%.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 7,64% dengan nilai efisiensi 69,11%.
- d. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun 2019 tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza pada tahun 2019 tidak berdiri sendiri tetapi masuk dalam pagu anggaran penyidikan dan pengujian penyakit viral.
- e. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran dan jadwal palang yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik dengan dinas terkait, pelaksanaan pengambilan sampel dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

3. Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis

Kegiatan Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis pada tahun 2020 terealisasi 4.035 (108%), dari target 3.750 sampel. Realisasi ini telah melebihi dari target 100%. Sementara itu, untuk kegiatan penyidikan dan

pengujian penyakit Brucellosis ini pada 2019 persentase realisasinya adalah 105% atau naik 3% di tahun 2020.

Tabel 22 Realisasi Sampel Brucellosis Tahun 2019-2020

No	Kegiatan	2019			2020			Naik/Turun	
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	(%)	
1	Surveilans Brucellosis pada sapi di Madura pasca pembebasan	3.250	3.311	102	1.600	1.759	110	8	Naik
2	Survei Seroepidemiologi Brucellosis pada Sapi Perah	4.500	4.790	106	2.150	2.276	106		Sama
	Total	7.750	8.101	105	3.750	4.035	108	3	Naik

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis adalah sejumlah Rp.249.604.550,00 dari pagu anggaran Rp.250.127.000,00 atau tercapai 99,79%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 23 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	250.127.000	249.604.550	3.750	4.035	66.701	61.860	7,26	68,14

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- Perbandingan realisasi dan target sampel tahun 2020 adalah 108% dengan jumlah target 3.750 sampel dan realisasi 4.035 sampel.
- Untuk kegiatan yang sama, perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya 2019 mengalami peningkatan 3% dari 105% pada 2019 menjadi 108% pada 2020.
- Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 7,26% dengan nilai efisiensi 68,14%.
- Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena pagu anggaran

penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis pada tahun 2019 tidak berdiri sendiri tetapi masuk dalam anggaran penyidikan dan pengujian penyakit bakterial.

- e. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran dan jadwal palang yang baik oleh PJ kegiatan dan program, evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik dengan dinas terkait, pelaksanaan pengambilan sampel dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax pada tahun 2020 terealisasi sampel sebanyak 1.172 atau 155 % dari target 758 sampel. Tingginya nilai capaian realisasi yang melebihi target dikarenakan adanya pengambilan sampel pada tempat pemotongan/penguburan ternak yang positif anthrak yang belum terdata di tahun 2019, selain itu khusus Kabupaten Gunungkidul pengambilan sampel dilakukan dua kali karena adanya kasus endemis anthrak pada bulan Januari 2020.

Sementara itu penyidikan dan pengujian pada penyakit anthrak di tahun 2019 dibagi dalam 2 kegiatan yaitu Surveilans Anthrak Berbasis Risiko dan Survei Anthrak di Daerah Endemis dengan masing-masing target 640 dan 430 sampel dan realisasi 657 sampel (102,7%) dan 499 sampel (116,1%). Jika dibandingkan, pada tahun 2020 terjadi kenaikan persentase realisasi sebesar 47% dari 108% di tahun 2019 menjadi 155% di tahun 2020. Data realisasi tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 24 Realisasi Sampel Anthrak Tahun 2019 dan 2020

No	Uraian	2019			2020			Naik/Turun	
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	(%)	
1	Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrak				758	1.172	155	155	
	- Surveilans Anthrak berbasis resiko	640	657	103				(103)	
	- Survei Anthrak di daerah endemis	430	499	116				(116)	
	Jumlah	1.070	1.156	108	758	1.172	155	47	Naik

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax tahun 2020 telah terealisasi sejumlah Rp.177.851.494,00 dari pagu anggaran yang ada sejumlah 178.400.000,00 dengan persentase sejumlah 99,69%.

Tabel 25 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrak

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	178.400.000	177.851.494	758	1.172	235.356	151.750	35,52	138,81

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2020 adalah 155% dengan target 758 sampel dan realisasi 1.172 sampel. Pada kegiatan yang sama perbandingan realisasi pada tahun 2019 adalah 108% atau meningkat 47% menjadi 155% pada tahun 2020.
- b. Nilai capaian realisasi yang melebihi target (155%) pada 2020 dikarenakan adanya pengambilan sampel di tempat pemotongan/ penguburan ternak yang positif anthrak yang belum terdata di tahun 2019 dan khusus Kabupaten Gunungkidul pengambilan sampel dilakukan dua kali karena adanya kasus endemis anthrak pada bulan Januari 2020.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 35,52% dengan nilai efisiensi 138,81%.
- d. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena anggaran penyidikan dan pengujian penyakit anthrak pada tahun 2019 tidak berdiri sendiri tetapi masuk dalam anggaran penyidikan dan pengujian penyakit bakterial.

- f. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran dan jadwal palang yang baik oleh PJ kegiatan dan program, evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik dengan dinas terkait, pelaksanaan pengambilan sampel dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera tahun 2020 diperoleh realisasi sampel sebanyak 476 (118%), dari target sampel 402. Sementara itu untuk kegiatan ini pada 2019 prosentase realisasi adalah 109% dari target 704 sampel terealisasi 764 sampel.

Tabel 26 Realisasi Sampel Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2019-2020

Tahun	Target	Realisasi	%
2019	704	764	108,52
2020	402	476	118,41
Persentase Kenaikan			9,00

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera pada tahun 2020 telah tercapai sejumlah Rp. 19.279.500,00 dari anggaran sejumlah Rp.19.600.000,00 dengan persentase sejumlah 98,36%. Realisasi ini sudah mendekati dari target serapan anggaran yaitu 100%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada kegiatan ini sebagaimana tabel berikut.

Tabel 27 Analisis Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE(%)
2020	19.600.000	19.279.500	402	476	48.756	40.503	16,93	92,32

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2020 adalah 118% dengan target 402 sampel dan realisasi 476 sampel.
- b. Untuk kegiatan yang sama perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan rata-rata tahun sebelumnya 2019 meningkat 9% dari 109% pada 2019 menjadi 118% pada tahun 2020.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 16,93% dengan nilai efisiensi 92,32%.
- d. Perbandingan efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena pagu anggaran penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera pada tahun 2019 tidak berdiri sendiri tetapi masuk dalam pagu anggaran penyidikan dan pengujian penyakit viral.
- e. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran dan jadwal palang yang baik oleh PJ kegiatan dan program, evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik dengan dinas terkait, pelaksanaan pengambilan sampel dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit viral terdiri dari 4 *sub output* yaitu:

- 1) Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio,
- 2) Pengamatan Kesehatan Hewan UPT Perbibitan Ternak Wilker BBVet Wates,
- 3) Surveilans Penyakit *African Swine Fever* (ASF) di wilayah kerja,
- 4) Monitoring kesehatan ayam Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera.

Sampai dengan Desember 2020 kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit viral telah mengumpulkan realisasi sampel sebanyak 5.621 (115%) dari target sampel 4.895. Realisasi kegiatan ini telah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 100%, akan tetapi masih lebih rendah 4% dari capaian tahun sebelumnya 119% pada tahun 2019 dengan realisasi 13.420 sampel dari target 11.246 sampel.

Tabel 28 Realisasi Sampel Kegiatan pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Tahun 2020

No	Uraian	2020		
		Target	Realisasi	%
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral			
	- Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio	150	197	131
	- Pengamatan Kesehatan Hewan UPT Perbibitan Ternak Wilker BBVet Wates,	1.122	1.220	109
	- Surveilans Penyakit <i>African Swine Fever</i> (ASF) di wilayah kerj	375	485	129
	- Monitoring kesehatan ayam Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera	3.248	3.719	115
	Jumlah	4.895	5.621	115

Tabel 29 Realisasi Sampel Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Tahun 2019-2020

Tahun	Target	Realisasi	%
2019	11.246	13420	119
2020	4.895	5621	115
Turun			- 4

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral pada tahun 2020 sejumlah Rp. 3.850.943.776,00 dari pagu anggaran sejumlah Rp. 3.866.466.000,00 dengan persentase sejumlah 99,59%. Persentase ini lebih tinggi 3,39% dari serapan tahun 2019 sebesar 96,21%. Sementara itu untuk efisiensi penggunaan sumber daya nilai efisiensi tahun 2019 (98,43%) lebih tinggi daripada tahun 2020 (83,16%) hal ini dikarenakan penyerapan anggaran dalam pencapaian *output* di

tahun 2020 dimaksimalkan untuk mendorong pencapaian pertumbuhan ekonomi. Tabel serapan anggaran dan analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 30 Realisasi Serapan Anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral 2019-2020

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2020	3.866.466.000	3.850.943.776	99,60
2019	5.738.428.000	5.521.217.018	96,21

Tabel 31 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Tahun 2019-2020

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	3.866.466.000	3.850.943.776	4.895	5.621	789.881	685.099	13,27	83,16
2019	5.738.428.000	5.521.217.018	11.246	13.420	510.264	411.417	19,37	98,43

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 115% dengan target 4.895 sampel dan realisasi 5.621 sampel.
- Pada kegiatan yang sama perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan rata-rata tahun sebelumnya 2019 turun 4% dari 119% pada tahun 2019 menjadi 115% pada tahun 2020. Hal ini dapat disebabkan karena *sub output* kegiatan pada tahun 2019 terdiri dari 13 *sub output* kegiatan, sedangkan tahun 2020 hanya terdiri 4 *sub output* kegiatan.
- Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 13,27% dengan nilai efisiensi 83,16%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2020 ini lebih rendah dibanding tahun 2019. Pada 2019 efisiesnsi

penggunaan sumber daya sebesar 19,37% dengan nilai efisiensi 98,43%. Hal ini dikarenakan penggunaan sumber daya biaya di tahun 2020 untuk mencapai seluruh *output* dimaksimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

- d. Keberhasilan capaian kinerja di tahun 2020 disebabkan antara lain karena: adanya perencanaan yang baik oleh PJ kegiatan dan bagian program, evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik antara pelaksana dengan dinas terkait, penerapan protokol kesehatan saat dilapangan, pengadaan bahan pengujian terlaksana dengan baik.

7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial terdiri dari 3 sub output yaitu:

- 1) Surveilans Salmonellosis pada Ayam Ras Petelur,
- 2) Monitoring Mycoplasmosis pada Ayam Layer di Jawa tengah,
- 3) Surveilans Keamanan Pakan dan Bahan Pakan.

Pada tahun 2020, penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial telah berhasil merealisasikan target sejumlah 1.431 sampel (114%), dari target 1.254 sampel.

Tabel 32 Tabel Realisasi Sampel Tiap Sub Kegiatan

No	Uraian	2020		
		Target	Realisasi	%
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial			
	- Surveilans Salmonellosis pada Ayam Ras Petelur,	628	722	115
	- Monitoring Mycoplasmosis pada Ayam Layer di Jawa tengah,	576	654	114
	- Surveilans Keamanan Pakan dan Bahan Pakan	50	55	110
	Jumlah	1.254	1.431	114

Persentase realisasi sebesar 114% pada tahun 2020 ini lebih tinggi 8% jika dibanding dengan kegiatan yang sama di tahun 2019 yaitu 106%

dari target 11.508 terealisasi 12.221 sampel. Persentase realisasi lebih tinggi dimungkinkan karena peningkatan koordinasi antara perencana, PJ Kegiatan, Pelaksana lapangan dan Dinas terkait.

Tabel 33 Realisasi Sampel Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Tahun 2019-2020

Tahun	Target	Realisasi	%
2019	11.508	12.221	106
2020	1.254	1431	114
Naik			8

Sementara itu, serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial pada tahun 2020 telah tercapai sejumlah Rp. 2.482.628.318,00 dari anggaran Rp.2.522.844.000,00 atau persentase sejumlah 98,4%. Persentase serapan ini lebih tinggi 8,16% dari persentase serapan tahun 2019 sebesar 90,25%. Adapun untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2020 lebih rendah daripada tahun 2019. Tabel serapan dan analisis penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 34 Realisasi Serapan Anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial 2019-2020

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2020	2.522.844.000	2.482.628.318	98,41
2019	3.419.320.000	3.085.972.836	90,25

Tabel 35 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE(%)
2020	2.522.844.000	2.482.628.318	1.254	1.431	2.011.837	1.734.891	13,77	84,41
2019	3.419.320.000	3.085.972.836	11.508	12.221	297.125	252.514	15,01	87,54

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- a. Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 114% dengan target 1.254 sampel dan realisasi 1.431 sampel.
- b. Pada kegiatan yang sama perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan rata-rata tahun sebelumnya 2019 naik 8% dari 106% pada tahun 2019 menjadi 114% pada tahun 2020.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 13,77% dengan nilai efisiensi 84,41%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2020 ini lebih rendah dibanding tahun 2019. Pada tahun 2019 efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 15,01% dengan nilai efisiensi 87,54%. Hal ini dikarenakan penggunaan sumber daya biaya di tahun 2020 untuk mencapai seluruh *output* dimaksimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu juga dikarenakan jumlah *output* dan target sampel yang lebih sedikit pada tahun 2020 dari tahun 2019.
- d. Keberhasilan capaian kinerja di tahun 2020 disebabkan antara lain karena: adanya perencanaan yang baik oleh PJ kegiatan dan bagian program, evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik antara pelaksana dengan dinas/lembaga terkait, penerapan protokol kesehatan saat dilapangan, pengadaan bahan pengujian yang terlaksana dengan tepat waktu dan baik.

8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter

Kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Parasiter dilaksanakan dengan kegiatan surveillen pengamatan keswan di wilayah sumber bibit. Pada tahun 2020 realisasi sampel dari kegiatan ini sebanyak 1.261 sampel (103,8%) dari target 1.215 sampel. Untuk kegiatan yang sama pada tahun 2019 capaian realisasi adalah sebesar 1.882 sampel (102,8%) dari target 1.830 sampel. Persentase realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 1% dari 102,8% di tahun 2019 menjadi 103,8% di tahun 2020.

Tabel 36 Realisasi Sampel Kegiatan Penyidikan dan Penyakit Parasiter Tahun 2019 dan 2020

Tahun	Target	Realisasi	%
2019	1.830	1.882	102,8
2020	1.215	1261	103,8
Naik			1

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter pada tahun 2020 telah tercapai sejumlah Rp.312.885.850,00 dari pagu anggaran sejumlah Rp.313.709.000,00 dengan persentase sejumlah 99,73% dan mendekati dengan target yang ditetapkan yaitu 100%. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada kegiatan ini adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 37 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	313.709.000	312.885.850	1.215	1.261	258.197	248.125	3,90	59,75

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 103,8% dengan target 1.215 sampel dan realisasi 1.261 sampel.
- Pada kegiatan yang sama perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan rata-rata tahun sebelumnya naik 1% dari 102,8% pada tahun 2019 menjadi 103,8% pada tahun 2020.
- Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 3,90% dengan nilai efisiensi 59,75%.
- Perbandingan nilai efisiensi tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini di tahun 2019 tidak memiliki anggaran tersendiri, pagu anggaran kegiatan ini masuk dalam kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit viral.
- Keberhasilan capaian kinerja di tahun 2020 disebabkan antara lain karena: adanya perencanaan yang baik oleh PJ kegiatan dan bagian program, evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, pengadaan

bahan pengujian terlaksana dengan baik, kegiatan lapangan dilaksanakan dengan teknik semi aktif, dimana kegiatan ini melibatkan peran aktif dari dinas sebagai solusi pada saat pandemi covid19.

9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya

Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan lainnya terdiri dari 3 output yaitu: desain Biosecurity di UPT perbibitan dan Wilayah Sumber Bibit, Penyidikan Penyakit *Bovine Spongiform Encephalopathy* (BSE) pada Sapi, Kegiatan Penyidikan kasus Penyakit Hewan di Wilayah Kerja BBVet Wates.

Target kegiatan selama tahun 2020 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya adalah sejumlah 2.300 sampel dan terealisasi sampai akhir tahun anggaran 2020 adalah *sejumlah* 2.911 sampel (126,57%). Realisasi masing-masing sub output kegiatan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 38 Realisasi Sampel Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2020

No	Uraian	2020		
		Target	Realisasi	%
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya			
	- Desain Biosekuriti di UPT Perbibitan dan Wilayah Sumber Bibit TA.2020			
	- Penyidikan penyakit Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE) pada Sapi TA.2020	500	512	102,4
	- Kegiatan penyidikan wabah penyakit hewan dan investigasi /Tindak lanjut kasus penyakit hewan di Wilker Bbvet Wates TA 2020	1.800	2.399	133,3
	Jumlah	2.300	2.911	126,6

Realisasi serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian Penyakit Hewan Lainnya adalah Rp. 498.919.900,00 dari total anggaran Rp. 501.200.000,00 atau tercapai 99,54% dan mendekati target yaitu 100%, karena pembelian bahan uji untuk pengujian sampel dan perjalanan-perjalanan surveilans dapat berjalan dengan baik.

Tabel 39 Analisis Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	501.200.000	498.919.900	2.300	2.911	217.913	171.391	21,35	103,37

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- a. Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 126,6% dengan target 2.300 sampel dan realisasi 2.911 sampel.
- b. Perbandingan realisasi tidak dapat dilakukan dengan capaian tahun sebelumnya dikarenakan kegiatan ini tidak ada di tahun 2019.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 21,35% dengan nilai efisiensi 103,37%.
- d. Perbandingan nilai efisiensi tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini di tahun 2019 tidak ada.
- e. Keberhasilan capaian kinerja di tahun 2020 disebabkan antara lain karena: adanya perencanaan yang baik oleh PJ kegiatan dan bagian program, evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, pengadaan bahan pengujian terlaksana dengan baik, kegiatan lapangan dilaksanakan dengan teknik semi aktif, dimana kegiatan ini melibatkan peran aktif dari dinas sebagai solusi pada saat pandemi covid19.

3.3.3 Kelembagaan Veteriner

Kegiatan kelembagaan Veteriner pada tahun 2020 ditargetkan sejumlah 1 (satu) unit kegiatan dengan realisasi 1 (satu) unit atau 100%. Sementara itu, untuk realisasi anggaran adalah sejumlah Rp.1.424.240.015,00 dari alokasi anggaran Rp.1.449.859.000,00 dengan persentase sebesar 98,23%. Persentase ini lebih rendah 10,11% dari 88,12% di tahun 2019 menjadi 98,23% pada 2020. Tabel realisasi 2019-2020 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 40 Realisasi Anggaran Kelembagaan Veteriner Tahun 2019-2020

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2020	1.449.859.000	1.424.240.015	98,23
2019	1.251.900.000	1.103.227.130	88,12

Realisasi *suboutput* kegiatan Kelembagaan Veteriner yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu:

- 1) Bimbingan Teknis Puskesmas tahun 2020;
- 2) Rapat Koordinasi PHMS tahun 2020;
- 3) Pengadaan Makanan Hewan Percobaan BBVet Wates;
- 4) Pengadaan perlengkapan kandang hewan percobaan;
- 5) Pengelolaan lahan untuk HMT di IKHP;
- 6) Pembinaan Laboratorium Type B dan C;
- 7) Rapat Koordinasi Teknis Nasional;
- 8) Pertemuan NRCC;
- 9) Rakornas Kementerian Pertanian;
- 10) Pengadaan Hewan Percobaan;
- 11) Pembelian telur SPF;
- 12) Pemeliharaan Silacak;
- 13) Publik Awareness;
- 14) Fasilitas pengelola informasi public.

Sementara itu, berdasarkan analisis penggunaan sumber daya biaya kegiatan kelembagaan veteriner pada tahun 2020 lebih rendah dibanding tahun 2019. Efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2020 sebesar 1,77% dengan nilai 54,42% lebih rendah dari tahun 2019 yang mencapai efisiensi sebesar 11,88% dengan nilai efisiensi 79,69%. Tabel analisis efisiensi sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 41 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Kelembagaan Veteriner

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE(%)
2020	1.449.859.000	1.424.240.015	1	1	1.449.859.000	1.424.240.015	1,77	54,42
2019	1.251.900.000	1.103.227.130	1	1	1.251.900.000	1.103.227.130	11,88	79,69

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- a. Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 100% dengan target 1 unit dan realisasi 1 unit.
- b. Perbandingan realisasi tahun 2020 terhadap realisasi tahun 2019 sama yaitu 100% dengan target sama 1 unit dan realisasi 1 unit.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 1,77% dengan nilai efisiensi 54,42%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2020 lebih rendah dibanding tahun 2019 yang mencapai 11,88% dengan nilai efisiensi 79,69%. Hal ini dikarenakan penggunaan anggaran tahun 2020 untuk mencapai seluruh *out put* kegiatan kelembagaan veteriner digunakan dengan maksimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- d. Keberhasilan capaian kinerja di tahun 2020 disebabkan antara lain karena: adanya perencanaan yang baik oleh PJ kegiatan dan bagian program, kecepatan pelaksanaan dua kegiatan kelembagaan veteriner yaitu Rapat Koordinasi PHMS dan Bimbingan Teknis Puskesmas yang dilaksanakan di awal tahun (Bulan Februari) sebelum munculnya pembatasan karena pandemi (wabah) coronavirus.

3.3.4 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk

Kegiatan monitoring dan surveilans produk hewan didukung oleh sub output yaitu (1) Monitoring penyakit zoonosis dan monitoring antimikrobal resisten (AMR) dan (2) monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba pada produk asal hewan.

Kegiatan monitoring dan surveilans produk hewan pada tahun 2020 terealisasi sebanyak 1.663 sampel (110,87%) dari target 1.500 sampel yang jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami peningkatan.

Tabel 42 Realisasi Sampel Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2019-2020

Tahun	Target	Realisasi	%
2019	2.000	2.184	109,2
2020	1.500	1663	110,9
Persentase kenaikan			1,7

Untuk realisasi serapan anggaran kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk sampai selesai triwulan keempat tahun 2020 telah terealisasi Rp. 777.522.800,00 dari jumlah target Rp. 785.000.000,00 dengan persentase 99,05%. Serapan anggaran kegiatan ini sudah mendekati dari target yaitu 100%, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 79,54%. Keberhasilan ini dikarenakan pengadaan bahan pengujian dan pengambilan sampel di lapangan dapat berjalan dengan baik.

Tabel 43 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE (%)
2020	785.000.000	777.522.800	1.500	1.663	523.333	467.542	10,66	76,65
2019	1.012.000.000	805.965.715	2.000	2.184	506.000	369.032	27,07	117,67

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- a. Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 110,9% dengan target 1.500 sampel dan realisasi 1.663 sampel.
- b. Perbandingan realisasi tahun 2020 terhadap realisasi tahun 2019 terjadi sedikit peningkatan. Pada tahun 2019 capaian realisasi kegiatan ini adalah 109,2%, di tahun 2020 terjadi kenaikan realisasi 1,7% menjadi 110,9%.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pada tahun 2020 menunjukkan efisiensi 10,66% dan nilai efisiensi 76,65%. Jika dibandingkan dengan nilai efisiensi dengan tahun 2019 lebih rendah dimana pada kegiatan ini di tahun 2019 efisiensinya adalah 27,07% dengan nilai efisiensi 117,67%. Pada tahun 2020 untuk mencapai target output biaya yang tersedia dimaksimalkan dengan serapan anggaran sebesar 99,05% untuk menumbuhkan perekonomian.

- d. Keberhasilan capaian kinerja di tahun 2020 disebabkan antara lain karena: adanya perencanaan yang baik oleh PJ kegiatan dan bagian program dan evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampai. Selain itu, tercapainya target sampel pada kegiatan ini juga dikarenakan kegiatan lapangan dilaksanakan dengan teknik aktif dan semi aktif, dimana kegiatan ini melibatkan peran aktif dari dinas, sebagai solusi pada saat pandemi covid19 saat ini.

3.3.5 Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan

Kesejahteraan hewan / *animal welfare* merupakan hal yang mulai menjadi perhatian masyarakat dunia tak terkecuali di Indonesia. Belakangan ini muncul aliran pemerhati hewan yang berusaha menegakkan hak-hak hewan seperti *animal right*, *animal lovers*, *animal welfare* dan lain-lain. Dalam perdagangan hewan/produk hewan global sudah mulai mempersyaratkan pemenuhan akan hak-hak hewan (kesejahteraan hewan).

Balai Besar Veteriner Wates (BBVet) Wates, sebagai unit pelayanan teknis yang salah satu fungsinya melakukan penyidikan dan pengujian veteriner tentunya tidak lepas dari penggunaan hewan sehingga sangat perlu memperhatikan *animal welfare* dalam menjalankan fungsinya tersebut. Upaya tersebut berupa pembentukan komisi etik. Untuk memaksimalkan kerja komisi etik tersebut diperlukan pemahaman mengenai tata kelola, fungsi, penerapan dan lain-lain sehingga perlu diselenggarakan training yang relevan dan dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai cara kerja/ operasional komite etik penelitian hewan / *Animal Care and Use Committee/ACUC* dan prinsip melakukan kaji etik pada penelitian dan pengujian yang menggunakan hewan coba pada anggota komisi etik.

Kegiatan Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan pada tahun 2020 dengan target 1 unit dan telah terlaksana 1 unit

(100%) dengan anggaran Rp.33.550.000,00 dan realisasi Rp.33.537.300,00 (99,96%).

Tabel 44 Analisis Penggunaan Sumber Daya pada Saranan dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E(%)	NE(%)
2020	33.550.000	33.537.300	1	1	33.550.000	33.537.300	0,04	50,09

Dari capaian-capaian diatas dapat disimpulkan antara lain:

- a. Perbandingan realisasi dan target tahun 2020 adalah 100% dengan target 1 unit dan realisasi 1 unit.
- b. Perbandingan realisasi tahun 2020 terhadap realisasi tahun 2019 tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini tidak berdiri sendiri di tahun 2019.
- c. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0,04% dengan nilai efisiensi 50,09%. Perbandingan nilai efisiensi dengan tahun 2019 tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini tidak berdiri sendiri di tahun 2019.
- d. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan antara lain karena: adanya perencanaan yang baik oleh PJ kegiatan dan bagian program dan pelaksanaan kegiatan di awal tahun sebelum pandemi covid19.

BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan basis aktual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Tahun 2020, BBVet Wates mendapatkan anggaran awal dan penambahan sejumlah Rp.23.553.863.000,00 dan selama berlangsungnya kegiatan sampai akhir tahun 2020 telah tercapai realisasi sejumlah 99,14% dengan nilai Rp.23.351.843.952,00. Realisasi serapan 99,14% pada tahun 2020 lebih tinggi 1,57% dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yaitu sejumlah 97,57% dan kinerja anggaran tahun 2020 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Pagu, realisasi, efisiensi dan pencapaian kinerja berdasarkan aplikasi SMART, Kemenkeu tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 45 Perbandingan Pencapaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Efisiensi (%)	Nilai Kinerja (%)
2019	90.022.219.000	87.831.713.052	97,57	5,2	89,14
2020	23.553.863.000	.23.351.843.952	99,14	11,30	93,53

Berdasarkan tabel di atas angka efisiensi 11,30 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan sumber daya biaya/anggaran pada kinerja BBVet Wates di tahun anggaran 2020. Nilai kinerja 93,53 dapat diartikan bahwa berdasarkan SMART Kemenkeu BBVet Wates dinilai memiliki kinerja anggaran dengan kategori “sangat baik”. Kategori sangat baik bila memiliki nilai kinerja lebih dari 90 (>90).

3.4 Belanja BBVet Wates TA 2020

Pada tahun 2020 belanja anggaran Balai Besar Veteriner Wates terdiri dari 3 alokasi anggaran belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja

modal. Adapun masing-masing alokasi dan realisasi anggaran adalah sebagai berikut.

Tabel 46 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun

Akun	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
Belanja Pegawai	6.001.239.000	5.971.234.070	99,50
Belanja Barang	13.897.879.000	13.768.315.034	99,07
Belanja Modal	3.654.745.000	3.612.294.848	98,84

Grafik 5 Proporsi Belanja Anggaran Tahun 2020



3.4.1 Belanja Pegawai

Anggaran belanja pegawai pada tahun 2020 mencatat realisasi sebesar Rp.5.971.234.070,00 dengan persentase 99,50%. Jika dibandingkan serapan tahun 2019 angka persentase ini mengalami sedikit penurunan dari 99,71% di tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya beberapa pegawai yang telah memasuki usia pensiun, sehingga menyebabkan turunnya serapan belanja gaji dan tunjangan. Penurunan persentase serapan belanja pegawai sebesar 0,21%.

3.4.2 Belanja Barang

Realisasi belanja barang pada tahun 2020 mencapai 99,07% dari anggaran Rp13.897.879.000,00 dengan realisasi Rp.13.768.315.034,00. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 1,65% dari tahun sebelumnya dengan persentase 97,42% di tahun 2019.

3.4.3 Belanja Modal

Realisasi anggaran belanja modal tahun 2020 adalah sejumlah 98,84%. Dengan anggaran belanja modal Rp. 3.654.745.000,00 terealisasi Rp. 3.612.294.848,00. Sedangkan serapan belanja modal pada tahun 2019 sebesar 98,08%, dengan demikian ada peningkatan persentase serapan sebesar 0,76% di tahun 2020.

3.5 Hambatan dan Kendala

Pelaksanaan kinerja BBVet Wates tahun 2020 secara umum tidak terdapat banyak hambatan/kendala karena dapat diselesaikan tepat waktu dengan persentase realisasi anggaran 99,14% dan nilai kinerja 93,53. Hambatan yang dijumpai antara lain:

3.5.1 Aspek Administrasi dan Manajemen

Pada aspek administrasi dan manajemen secara umum tidak ada hambatan dan kendala yang dihadapi BBVet Wates selama tahun 2020. Program/kegiatan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari awal tahun anggaran sehingga program/kegiatan selama tahun 2020 dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

3.5.2 Aspek Teknis

Dari Aspek teknis karena adanya pandemi Covid19 pelaksanaan kegiatan sempat tertunda di masa awal pandemi (triwulan ke dua) karena pembatasan kegiatan sosial, namun dapat dilaksanakan kembali setelah triwulan ke tiga dengan menerapkan protokol kesehatan.

3.6 Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana disebut di atas, ditempuh berbagai upaya antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak pusat (Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan).

2. Penerapan protokol kesehatan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara sesama pegawai Balai Besar Veteriner Wates.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pertanggungjawaban terhadap Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2020 telah diusahakan dilaksanakan dengan baik oleh instansi Balai Besar Veteriner Wates dengan total realiasi serapan anggaran 99,14% dan rata-rata realisasi fisik 104,84% dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat dengan realisasi nilai 3,53 capaian 98,87% dengan kriteria *Berhasil*;
2. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 17.951 sampel dan realisasi 20.549 sampel dengan capaian 114,47% dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
3. Kelembagaan Veteriner dengan target 1 unit realisasi 1 unit, capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*;
4. Pengawasan mutu dan keamanan produk dengan target 1.500 sampel realiasi 1.663 sampel, capaian 110,87% dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
5. Sarana dan Prasarana Penjamin Keamanan Produk Hewan target 1 unit dan realisasi 1 unit, capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*.
6. Realisasi serapan anggaran tahun 2020 adalah Rp.23.351.843.952,00 (99,14%) dari pagu anggaran Rp.23.553.863.000,00.

5.2 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Veteriner Wates selama tahun 2020 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini:

1. Penguatan mekanisme "*reward* dan *punishment*" dengan tujuan mengoptimalkan peran langsung karyawan balai dalam melaksanakan tugas sehari-hari, mekanisme reward ringan seperti "*employee of the month*" akan menjadi pemicu semangat bekerja karyawan, begitu juga

dengan *punishment* ringan bagi karyawan yang kurang optimal dalam menjalankan tugas;

2. Dalam laporan kegiatan triwulanan disusun saran dan rekomendasi kepada Pimpinan Balai mengenai hasil evaluasi triwulanan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di triwulan berikutnya;
3. Untuk dapat meningkatkan nilai IKM dan memenuhi target PK di BBVet Wates "direkomendasikan untuk lebih memperbanyak sosialisasi mengenai PP tarif pengujian kepada masyarakat" untuk memberikan pemahaman tarif yang diterapkan merupakan standar tarif yang digunakan seluruh Laboratorium Pengujian di wilayah Republik Indonesia. Diharapkan dengan adanya sosialisasi-sosialisasi tersebut dapat memperbaiki persepsi masyarakat pengguna jasa terhadap tarif pelayanan pengujian;

Dengan sistem evaluasi SAKIP berdasar Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014, disarankan untuk mengevaluasi secara reguler (enam bulanan atau tahunan) dengan mekanisme *self control* dengan penilaian secara internal menggunakan matriks penilaian standar sehingga dapat menjamin nilai kinerja instansi BBVet Wates sebelum dilaksanakan penilaian oleh Tim Evaluasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

BAB VI PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBVet Wates.

Capaian sasaran strategis BBVet Wates pada tahun 2020 kategori sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian output sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan rata-rata 104,84% (sangat berhasil). Dari sisi anggaran, pada tahun 2020 dengan anggaran sebesar Rp.23.553.863.000,00 BBVet Wates telah merealisasikan sebesar Rp.23.351.843.952,00 atau 99,14%. Berdasarkan aplikasi SMART BBVet Wates mencapai Nilai SMART 93,53%. Nilai 93,53% (>90%) menunjukkan BBVet Wates dinilai oleh Kemenkeu memiliki kinerja anggaran yang sangat baik. Selain itu, Kemenkeu juga menilai kinerja BBVet Wates memiliki efisiensi anggaran dengan efisiensi 11,3%.

Di tahun 2021, Balai Besar Veteriner Wates diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis dan meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner.

Keberhasilan kinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Wates di tahun 2020 disamping karena adanya dukungan yang berasal dari internal juga tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholders* dan *customer*/pengguna jasa baik instansi dinas, perusahaan swasta serta perseorangan yang berkomitmen untuk semakin menciptakan situasi kesehatan hewan yang relatif aman dan terkendali yang merupakan salah satu poin terpenting dalam kerjasama saling menguntungkan antara institusi balai dan masyarakat.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BBVet Wates

PAKTA INTEGRITAS TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagoes Poermadjaja

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Agustus 2020

Kepala Balai,



Bagoes Poermadjaja

- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut:
- a. Melaksanakan supervisi dan evaluasi;
 - b. Memberikan alokasi anggaran;
 - c. Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - d. Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
 - e. Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
- a. Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - b. Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - c. Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpangan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp 6000,-

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah H

Pihak Kesatu,

A handwritten signature in black ink.

Bagoes Poermadaja



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES
YOGYAKARTA

Jalan Raya Jogja - Wates Km 27 Tromol Pos 18 Wates Yogyakarta 55602 Telp. : (0274) 773168 Fax. (0274) 773354
Website : <http://bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagoes Poermadjaja
Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates
Selanjutnya disebut : PIHAK KESATU

Nama : Nasrullah
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, sepakat mengikatkan diri dalam perjanjian kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Pasal 2

- (1) PIHAK KESATU memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:
- Mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Capaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
 - Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaporan terhadap bantuan yang diberikan sesuai sasaran; dan
 - Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;
 - Menerima alokasi anggaran sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
 - Menyampaikan laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - Menerima masukan dan arahan terhadap pencapaian target kinerja



Management
System
ISO 9001:2015

YKAN
Komite Akreditasi Nasional
Laboratorium Penguji
LP - 618 - IDN

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) WATES
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 21.027.668.000,- (Dua Puluh Satu Miliar Dua Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Enam Delapan Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Target
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 Skala Likert
2.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.951 Sampel
3.	Kelembagaan Veteriner	1 Unit
4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.500 Sampel
5.	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	1 Unit

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 9.803.048.000
2.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 818.550.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 10.406.070.000
Jumlah		Rp 21.027.668.000
Terbilang : Dua Puluh Satu Miliar Dua Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Enam Delapan Ribu Rupiah		

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,

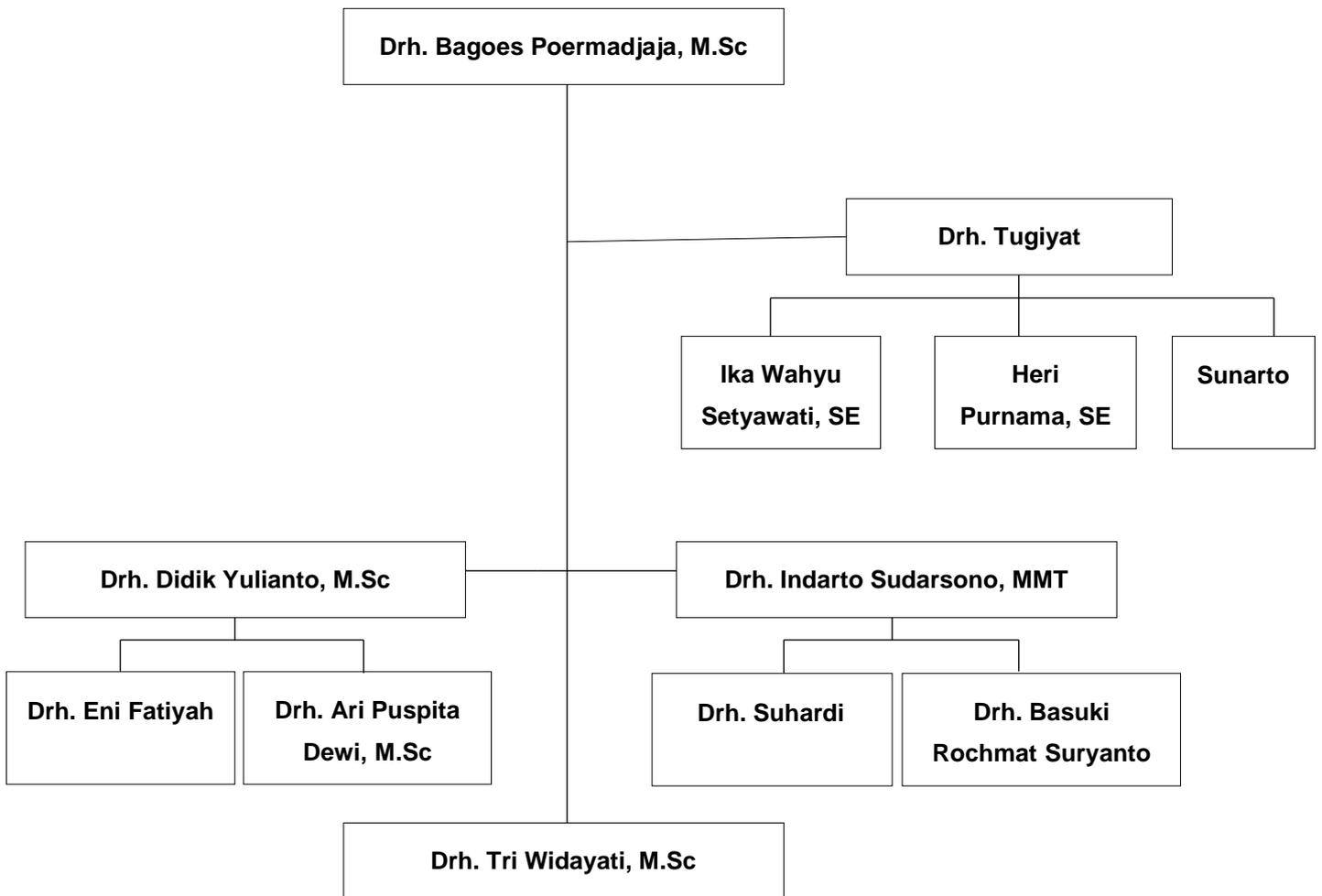
Pihak Kesatu,


Nasrullah


Baghes Poermadaja

Lampiran 2 Struktur Organisasi BBVet Wates3





Lampiran 4 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates

Daftar PNS BBVet Wates tahun 2020

NO	UNIT	NAMA	NIP	GOLONGAN/PANGKAT		JABATAN
1	2	3	4	5		6
1	Kepala Balai	Drh. Bagoes Poermadaja, M.Sc	196308201990031003	IV/c	Pembina Utama Muda	Kepala Balai
2	Bidang Program dan Evaluasi	Drh. Didik Yulianto, M.Sc	197707242006041001	IV/a	Pembina	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
3	Seksi Program	Drh. Eni Fatiyah	197408252008012003	III/d	Penata Tk.I	Kepala Seksi Program
4		Dwi Suparti, A.Md.	198305032008012004	III/b	Penata Muda Tk.I	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
5		Dwi Widyanto, A.Md	198306242009121002	III/a	Penata Muda	Pengadministrasi Umum
6	Seksi Evaluasi dan Pelaporan	Drh. Ari Puspita Dewi, M.Sc	198108022006042001	IV/a	Pembina	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
7		Ismiati, S.S, M.Ec.Dev.	198405232009122004	III/c	Penata	Penyusun Laporan
8	Bidang Pelayanan Veteriner	Drh. Indarto Sudarsono, MMT	196406241993031016	IV/b	Pembina Tk I	Kepala Bidang Pelayanan Veteriner
9	Seksi Informasi Veteriner	Drh. Basuki Rochmat Suryanto	197505292009011007	IV/a	Pembina	Kepala Seksi Informasi Veteriner
10		Ibrahim	196305251983031002	III/a	Penata Muda	Pramu Publikasi
11	Seksi Pelayanan Teknik	Drh. Suhardi	197407022008011007	III/d	Penata Tk.I	Kepala Seksi Pelayanan Teknik
12	Kepala Bagian Umum	Drh. Tugiyat	196512081998031002	IV/a	Pembina	Kepala Seksi Pelayanan Teknik
13	Kepala Subbag Kepegawaian dan TU	Ika Wahyu Setyawati, SE	197702152003122001	III/d	Penata Tk.I	Kepala Subbag Kepegawaian dan TU
14		Tri Cahyono Setyawan, S.Kom	198505152011011012	III/b	Penata Muda Tk.I	Pranata Komputer
15		Yuliyanto	196712181997031001	III/a	Penata Muda	Pengadministrasi Umum
16		Binti Sa'adah A.Md	197407132008012012	III/a	Penata Muda	Arsiparis Terampil
17		Firdha Miskiyah, S.Pt	198610242014032001	III/a	Penata Muda	Koordinator Administrasi
18		Sumarno	196711301998031001	II/c	Pengatur Muda Tk.I	Caraka

	Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan	-	-	-	-	Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
19		Yayah Fadliyah	198501292008012002	III/c	Penata	Penatausahaan BMN
20		Urip	196611121993031001	III/b	Penata Muda Tk.I	Teknisi Listrik, Telepon, AC
21		Budi Kirwanto	197511082002121001	II/d	Pengatur Tk I	Operator SIMAK-BMN
22		Suyadi	196206061993031001	III/b	Penata Muda Tk.I	Koordinator Satpam
23		Mugiyo	196301091984031001	II/c	Pengatur	Satpam
24		Kadris	196501271997031001	II/d	Pengatur Tk I	Satpam
25		Sukiman	196201181998031001	II/d	Pengatur Tk I	Pengelola Kendaraan Dinas
26	Kepala Subbagian Keuangan	Heri Purnama, SE	196704112000031002	III/d	Penata Tk.I	Kepala Subbagian Keuangan
27		Imas Handani, SIP	196609121999032001	III/d	Penata Tk I	Bendahara Pengeluaran
28		Sukamti	197212232006042001	II/c	Pengatur, II/c	Pengadministrasi Keuangan
29		Taslan	196606171991021001	III/b	Penata Muda Tk.I	Pembuat Daftar Gaji
30		Robet Sukisworo, A.Md.	197606072011011006	III/a	Penata Muda	Bendahara Penerima
31		Dewi Arum Rahayuningsih, S.Pt	197706192005012001	III/c	Penata	Verifikator Keuangan
32	Laboratorium Serologi	Drh. Ely Puspitasari Lubis, M. Sc.	198205262008012006	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
33		Drh. Dessie Eri Waluyati	198012242009122007	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
34		Drh. Uly Indah Apriliana, M.Sc	198204042009122001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Muda
35		Widwaningsih, SST	197407241999032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
36		Sri Wahyuningsih	196611201989012001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
37		Tri Parmini, A.Md	198411102009122004	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
38		Hapsari Candra Dewi, A.Md.	198705212019022001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
39	Laboratorium Patologi	Drh. Dewi Pratamasari, M.Sc	197904242008012019	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
40		Drh. Enggar Kumorowati	197911112009122002	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
41		Sutopo	196311141986031003	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
42		Dian Tjahjomoeljo	196312241986031001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
43		Suci Nurani, A. Md	197707052008012015	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia

44	Laboratorium Virologi	Drh. Sri Handayani I.,M. Biotech	197704232002122001	IV/b	Pembina Tk I	Medik Veteriner Madya
45		Drh. Rama Dharmawan	197901042008011011	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Madya
46		Drh. Desi Puspita Sari	198412212009122007	III/d	Penata TK.I	Medik Veteriner Muda
47		Muhammad Afdhal darul	196212021983031015	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
48		Rina Astuti Rahayu	197109181994032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
49		Didik Arif Zubaidi, A.Md	197406022006041001	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
50	Laboratorium Kesmavet	Drh. Maria Avina Rachmawati MSc	197609082003122001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
51		Drh. Tri Widayati, M. Sc	197310052003122001	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
52		Drh. Santi Lestari	198210012009122005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
53		Arrum Perwita Sari Muladi, A.Md	198210282008012008	III/a	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
54		Sugeng Zunarto, A.Md	198007072011011010	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
55	Laboratorium Bioteknologi	Drh. Hendra Wibawa, MS.i, Ph.D	197511042003121001	IV/b	Pembina Tk.I	Medik Veteriner Madya
56		Drh. Verawati, M. Sc	197909292006042001	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Pertama
57		Drh. Zaza Famia	198207312008012005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
58		Drh. Lestari	198207142008012001	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
59		Ira Pramastuti, A.Md	198006272009012007	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
60	Laboatorium Bakteriologi	Drh. Cicilia Setyo Rini Purnomo, MSc	197911082005012003	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
61		Drh. Nur Rohmi Farhani	197605122008012018	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
62		Drh. Rosmita Ikaratri	198307312009122005	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Muda
63		Anton Handoko, A.Md	197110121997031001	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
64		Woro Subekti	196408241986032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
65		Mariyono	197605272001121001	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
66		Endang Ruhiat, S.K.H	198111252009011010	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
67	Laboratorium Parasitologi	Drh. Rochmadiyanto	197808242009121005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
68		Fatimah	196297931983032003	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
69		Koeswari Imran	197103011994032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia

70		Megaria Ardiani, A.Md.	199208072019022001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
71	Laboratorium Epidemiologi	Drh. Dwi Hari Susanto	197411092008011005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
72		Drh. Laksmi Widyastuti	197806252009012004	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
73		Danang Dwi Radhitya	197706082005011002	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
74		Sriniyati	196303081990032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
75		M. Fauzan Isnaini, S.Pt	197709062011011003	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
76		Sri Wahyuni Handayani, A.Md	198110262011012009	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
77	Laboratorium Patologi Klinik	Drh. TH. Siwi Susilaningrum	197702222005012001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
78		Drh. Melia Dwi Shantiningsih, M.Sc	198105172008012009	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
79		Marina Dwi Nurhayati, A.Md	197701031999032002	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
80	Instalasi Kandang Hewan Percobaan (IKHP)	Suprihatin, SST	196407261989032002	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
81		Heni Dwi Untari, S.Pt	197511022009012002	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
82		Markus Parwoko	196206251996021001	II/c	Pengatur	Petugas Kandang Hewan Percobaan
83	CPNS	Drh. Siska Ary Putri	199105212020122004	III/b		Medik Veteriner Pertama
84		Apriliani Nurhasanah	199604062020122002	II/a		Paramedik Veteriner Pemula
85		Dewi Nugraheni, A.Md	199403192020122003	II/c		Paramedik Veteriner Terampil
86		Drh. Bayu Priyo Kartiko	198712032020121005	III/b		Medik Veteriner Pertama
87		Drh. Mona Rucita Larasati Anwar	199607082020122003	III/b		Medik Veteriner Pertama
88		Tri Moko Prasetyo, A.Md.A.Pkt	199102022020121003	II/c		Analisis Kepegawaian Terampil
89		Wahyu Tri Mainamto, A.Md	199105202020121003	II/c		Paramedik Veteriner Terampil
90		Drh. Gustian	199208292020121005	III/b		Medik Veteriner Pertama
91		Drh. Jesiaman Silaban	199401242020121005	III/b		Medik Veteriner Pertama

Daftar Tenaga Harian Lepas (THL) BBVet Wates Tahun 2020

NO	UNIT KERJA	NAMA	JABATAN
1	Laboratorium Bioteknologi	Herdiyanto Mulyawan, S. Si	Paramedik Veteriner
2		Drh.Vika Yuanita	Medik Veteriner
3	Laboratorium Bakteriologi	Drh. Rizky Meityas Delviana	Medik Veteriner
4	Laboratorium Kesmavet	Drh. Gugus Eka Prayitno	Medik Veteriner
5	Laboratorium Parasitologi	Drh. Nining Kesumaningrum	Medik Veteriner
6	Laboratorium Serologi	Drh. Novi Wijayanti	Medik
7	Laboratorium Epidemiologi	Rachma Rozak	Seksi Data Epidemiologi
8	Instalasi Kandang Hewan Percobaan (IKHP)	A. Guntur Ari Wibawa	Tenaga Honorer
9	Instalasi Kandang Hewan Percobaan (IKHP)	Sugeng Winarko	IKHP
10	Instalasi Kandang Hewan Percobaan (IKHP)	Sunaryo	IKHP
11	Instalasi Kandang Hewan Percobaan (IKHP)	Bondan Heru Prasetya	Honorar Kebersihan
12	Bagian Umum	Rina Apsari	Tenaga Kesekretariatan
13		Yuni Kismiati, SE	Tenaga Kesekretariatan
14	Bagian Umum	Hari Purnama	Maintenance Peralatan
15		Wartono	Honorar Kebersihan
16		Suyadi	Honorar Kebersihan
17		Suyanto	Honorar Kebersihan
18		Sutrisno	Honorar Satpam
19		Wijiatmoko	Honorar Satpam
20		Jumadi	Honorar Satpam
21		Nuryadi, S.I.Pust	Pengelola Perpustakaan
22		Aditya Bagus Kurniawan, ST	Pelaksana TI
23		Slamet Sugiyanto	Honorar Kebersihan
24		Alim Iksandana	Honorar Kebersihan
25		Sigit Prayitno	Honorar Kebersihan
26		Elvan Wahyu Barito	Honorar Pengemudi
27		Eni Haryanto	Honorar Pengemudi
28		Eko Kristianto	Honorar Pengemudi
29		Heri Wibowo	Honorar Pengemudi
30		Karminta	Honorar Pengemudi
31		Bayu Raditya	Honorar Pengemudi

32		Heri Susanto	Honoror Pengemudi
33		Udhi Setiawan, S. Si	Honoror Keuangan
34		Indah Cahyaningasri	Honoror Keuangan
35		Laili Miftakhu Nikmah, A.Md	Administrasi Sekretariat

Lampiran 5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BALAI BESAR VETERINER WATES TA. 2020											
Kode	Uraian	Pagu Anggaran	Target	Realisasi				PAK/TK	RAK/RVK	Efisiensi (%)	NE (%)
				Anggaran	%	Fisik	%				
1784.401	Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan	8.353.189.000	17.951 Sampel	8.291.702.112	99,26	20.549	114,47	465.332,79	403.508,79	13,29	83,21
1784.401.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	72.735.000	150 Sampel	72.385.000	99,52	153	102,00	484.900,00	473.104,58	2,43	56,08
1784.401.002	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	628.108.000	3227 Sampel, Ekor	627.203.724	99,86	3.489	108,12	194.641,46	179.766,04	7,64	69,11
1784.401.003	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	250.127.000	3750 Sampel	249.604.550	99,79	4.035	107,60	66.700,53	61.859,86	7,26	68,14
1784.401.004	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	178.400.000	758 Tanah	177.851.494	99,69	1.172	154,62	235.356,20	151.750,42	35,52	138,81
1784.401.005	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	19.600.000	402 Serum, Swab (Ekor)	19.279.500	98,36	476	118,41	48.756,22	40.503,15	16,93	92,32
1784.401.006	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	3.866.466.000	4895 Sampel, Ekor	3.850.943.776	99,60	5.621	114,83	789.880,69	685.099,41	13,27	83,16
1784.401.007	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	2.522.844.000	1254 Serum (Swab), Ekor	2.482.628.318	98,41	1.431	114,11	2.011.837,32	1.734.890,51	13,77	84,41
1784.401.008	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	313.709.000	1215 Sampel (Ekor)	312.885.850	99,74	1.261	103,79	258.196,71	248.125,18	3,90	59,75
1784.401.009	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	501.200.000	2300 Sampel	498.919.900	99,55	2.911	126,57	217.913,04	171.391,24	21,35	103,37
1784.406	Kelembagaan Veteriner	1.449.859.000	1 Unit	1.424.240.015	98,23	1	100,00	1.449.859.000,00	1.424.240.015,00	1,77	54,42
1784.406.001	Kelembagaan Veteriner	1.449.859.000	1 Unit	1.424.240.015	98,23	1	100,00	1.449.859.000,00	1.424.240.015,00	1,77	54,42
1786.401	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	785.000.000	1.500 sampel	777.522.800	99,05	1.663	110,87	523.333,33	467.542,27	10,66	76,65
1786.401.001	Tanpa Suboutput	785.000.000	1.500 sampel	777.522.800	99,05	1.663	110,87	523.333,33	467.542,27	10,66	76,65
1786.403	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	33.550.000	1 unit	33.537.300	99,96	1	100	33.550.000,00	33.537.300,00	0,04	50,09
1786.403.001	Rumah potong hewan ruminansia	33.550.000	1 unit	33.537.300	99,96	1	100	33.550.000,00	33.537.300,00	0,04	50,09
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	385.423.000	1,00 Layanan	383.110.870	99,40	1,00	100,00	385.423.000,00	383.110.870,00	0,60	51,50
1787.950.001	Tanpa Suboutput	385.423.000	1,00 Layanan	383.110.870	99,40	1,00	100,00	385.423.000,00	383.110.870,00	0,60	51,50
1787.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.780.345.000	1 Layanan	2.756.547.548	99,14	1	100,00	2.780.345.000,00	2.756.547.548,00	0,86	52,14
1787.951.001	Tanpa Suboutput	2.780.345.000	1 Layanan	2.756.547.548	99,14	1	100,00	2.780.345.000,00	2.756.547.548,00	0,86	52,14
1787.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	905.885.000	1 Layanan	896.702.350	98,99	1	100,00	905.885.000	896.702.350,00	1,01	52,53
1787.970.001	Tanpa Suboutput	905.885.000	1 Layanan	896.702.350	98,99	1	100,00	905.885.000	896.702.350,00	1,01	52,53
1787.994	Layanan Perkantoran	8.860.612.000	1 Layanan	8.789.549.477	99,20	1	100,00	8.860.612.000,00	8.789.549.477,00	0,80	52,01
1787.994.001	Tanpa Suboutput	8.860.612.000	1 Layanan	8.789.549.477	99,20	1	100,00	8.860.612.000,00	8.789.549.477,00	0,80	52,01
	TOTAL	23.553.863.000		23.352.912.472	99,15						

Lampiran 6 Cara Penghitungan Efisiensi (E) dan Nilai Efisiensi (NE)

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
PAKi : Pagu anggaran keluaran i
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
CKi : Capaian keluaran i

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

- NE : Nilai efisiensi
E : Efisiensi

